

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi lahan adalah kegiatan yang membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumber daya yang ada di lahan tersebut. Evaluasi lahan menyediakan data penting untuk perencanaan penggunaan lahan. Untuk keperluan evaluasi, karakteristik lingkungan fisik suatu wilayah dirinci kedalam kualitas lahan, dan setiap kualitas lahan biasanya terdiri dari satu atau lebih karakteristik lahan. Kualitas lahan merupakan ciri lahan yang secara langsung mempengaruhi kebutuhan dasar penggunaan lahan dan diperkirakan akan mempengaruhi kesesuaian lahan tanpa bergantung pada kualitas lahan lainnya. Karakteristik lahan adalah sifat-sifat lahan yang dapat diukur dan diprediksi. Selain itu, karakteristik dan kualitas lahan merupakan parameter yang digunakan dalam penilaian kesesuaian lahan yang sesuai untuk tanaman tertentu.

Tanaman aren sebagian besar ditanam oleh petani dalam skala kecil. Pengelolaan tanaman tidak menerapkan teknik budidaya yang baik, sehingga produktivitasnya rendah. Produk utama tanaman aren adalah nira. Prospek pengembangan tanaman aren yang mendukung kebutuhan bioetanol Indonesia adalah gula aren, minuman ringan, alkohol dan cuka. Selain itu, tanaman aren dapat menghasilkan produk makanan seperti kolang kaling dari buah betina dewasa dan tepung aren untuk kue yang berasal dari olahan empelur batang tanaman aren.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang menjadi sentra produksi aren di Indonesia, baik itu dalam produksi gula aren, pemanfaatan buah serta ijuknya. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Barat (2014), luas lahan yang telah digunakan sebesar 1566 ha dengan 10 wilayah kabupaten dan kota yang berpotensi dalam pengembangan komoditi aren. Penyebaran aren di Kabupaten Agam saat ini memiliki 4 wilayah aren yang tumbuh secara alami tersebar di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Tilatang Kamang yang tumbuh seluas 12 ha yaitu di Nagari Gadut Jorong Ranggo Malai, Kecamatan Matur tersebar di berbagai nagari seluas 48 ha, Kecamatan Palembayan Nagari IV Koto Palembayan dan Nagari Silungkang seluas 9 ha serta Kecamatan Palupuh tersebar di beberapa nagari sebanyak 2 Kelompok \pm 14 ha. Berdasarkan data lapangan sementara bahwa Kabupaten Agam luas tanaman aren seluas 83 ha yang tumbuh dan berkembang secara alami dengan proses pengolahan secara tradisional menghasilkan nira dan gula merah.

Gadut merupakan salah satu nagari yang terdapat dalam Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Indonesia. Kenagarian Gadut terletak 850 m di atas permukaan laut. Suhu rata-rata 19-22°C dengan curah hujan \pm 2304 mm/thn. Nagari Gadut memiliki luas wilayah 3564 ha dan berjarak 90 km dari pusat kabupaten yang bertempat di Lubuk Basung.

Secara umum kondisi geografis Nagari Gadut adalah dataran, perbukitan, persawahan, dan ngarai. Banyak anugerah yang telah diberikan oleh Allah SWT untuk nagari Gadut seperti kesuburan, keindahan, kesejukan, dan penduduk yang ramah. Nagari Gadut memiliki batas wilayah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Koto Tengah, sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bukittinggi, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Koto Rantang Kec. Palupuh, sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Kapau.

Sebaran jenis tanah di daerah kawasan penelitian ini berdasarkan Peta Jenis Tanah adalah tanah dengan ordo Inceptisol. Menurut (Fiantis, 2018) Inceptisol merupakan ordo tanah yang masih tergolong muda dengan perkembangan profil tanah lebih baik bila dibandingkan dengan Entisols. Inceptisol memiliki epipedon penciri antara lain umbrik maupun okrik. Horizon bawah adalah kambik yang dicirikan dengan adanya perubahan warna atau struktur tanah. Horizon lainnya yang mungkin dijumpai antara lain duripan, fragipan, kalsik, gypsik ataupun sulfidik.

Masyarakat setempat sudah sejak lama mengenal tanaman aren, tetapi dalam upaya ingin memproduksi dan membudidayakan aren baru dimulai pada akhir tahun 2019. Tanaman aren memiliki manfaat yang sangat banyak dalam berbagai aspek sehingga masyarakat Nagari Gadut sangat mendukung untuk membudidayakan dan mengembangkan tanaman aren tersebut tetapi produktivitas aren di daerah ini masih belum maksimal. Oleh karena itu, masyarakat setempat masih ragu apakah tanaman aren cocok di wilayah mereka atau tidak. Potensi lahan pada tanaman aren tersebut juga belum dinilai berdasarkan kesesuaian lahan apakah cocok atau tidak cocok dikembangkan untuk tanaman aren. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan dengan tanaman aren di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah menyelesaikan penelitian yang berjudul “ **Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Aren (*Arenga pinnata Merr*) di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam** ”.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial pada tingkat sub kelas untuk tanaman aren (*Arenga pinnata Merr*) di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

